JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

The Influence of Financial Planning and Control on the Quality of the Pencak Silat Open Tournament Organized by the South Sumatra Provincial IPSI

Pengaruh Perencanaan dan Pengendalian Keuangan terhadap Kualitas Pertandingan Open Tournament Pencak Silat IPSI Provinsi Sumatera Selatan

Adila Wulan Dari [1)]; Lily Rahmawati Harahap [2)]; Rahmi Aryanti [3)]
[1,2,3)]*Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas IBA*
Email: [1)]adilawulandari281203@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [16 September 206]
Revised [04 November 2026]
Accepted [05 November 2026]

KEYWORDS
Financial Planning, Financial Control, Match Quality, Mixed Methods, IPSI.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan terhadap kualitas pertandingan pada Open Tournament Pencak Silat IPSI Provinsi Sumatera Selatan, baik secara parsial maupun simultan, serta memperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai penerapan kedua aspek keuangan tersebut dalam penyelenggaraan pertandingan. Penelitian menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan strategi eksplanatoris sekuensial (explanatory sequential), yaitu pengumpulan dan analisis data kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan data kualitatif untuk memperdalam dan memperkuat hasil kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi dengan 100 responden yang terdiri atas peserta dan panitia penyelenggara. Analisis kuantitatif menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, korelasi, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 25. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam/semi-terstruktur terhadap Bendahara dan Sekretaris Umum IPSI Provinsi Sumatera Selatan, kemudian dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pertandingan dengan t-hitung 2,954 dan signifikansi 0,004. Pengendalian keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan t-hitung 20,552 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan dengan F-hitung 441,127 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,899 menunjukkan bahwa 89,9% variasi kualitas pertandingan dapat dijelaskan oleh perencanaan dan pengendalian keuangan, sedangkan 10,1% dijelaskan oleh faktor lain. Temuan kualitatif memperkuat hasil tersebut melalui praktik penyusunan RAB berdasarkan kebutuhan pertandingan dan pengalaman sebelumnya, pengawasan penggunaan dana, penetapan skala prioritas saat terjadi keterbatasan anggaran, serta evaluasi pasca-kejuaraan. Penelitian juga menemukan bahwa keberlanjutan kualitas pertandingan menghadapi tantangan karena sumber pendanaan masih banyak bertumpu pada biaya pendaftaran peserta.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial planning and financial control on match quality in the Open Tournament of Pencak Silat IPSI South Sumatera Province, both partially and simultaneously, and to obtain a deeper explanation of how these financial aspects are implemented in tournament management. The study employed a mixed-methods approach using an explanatory sequential strategy, in which quantitative data were collected and analyzed first and qualitative data were subsequently collected to explain and strengthen the quantitative findings. Quantitative data were obtained through questionnaires and documentation from 100 respondents consisting of participants and organizing committee members. Quantitative analysis used multiple linear regression, t-test, F-test, correlation analysis, and the coefficient of determination with SPSS version 25. Qualitative data were obtained through in-depth/semi-structured interviews with the Treasurer and General Secretary of IPSI South Sumatera Province and analyzed through data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The quantitative results show that financial planning has a positive and significant effect on match quality, with a t-value of 2.954 and a significance value of 0.004. Financial control also has a positive and significant effect, with a t-value of 20.552 and a significance value of 0.000. Simultaneously, both variables have a positive and significant effect, with an F-value of 441.127 and a significance value of 0.000. The Adjusted R Square of 0.899 indicates that 89.9% of the variation in match quality can be explained by financial planning and financial control, while 10.1% is explained by other factors. Qualitative findings strengthen these results through budgeting practices based on tournament needs and previous experience, monitoring of fund utilization, priority setting under budget constraints, and post-tournament evaluation. The study also identifies a sustainability challenge because tournament funding remains highly dependent on participant registration fees.

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan salah satu aspek penting dalam organisasi karena berperan dalam mengelola berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah, efektif, dan efisien (Muktamar & Asnawi, 2024). Dalam konteks organisasi, manajemen keuangan memiliki posisi strategis karena berkaitan dengan proses memperoleh, mengalokasikan, menggunakan, dan mengendalikan dana untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi (Hasan et al., 2022).Pada organisasi olahraga, pengelolaan keuangan menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pertandingan. Open Tournament Pencak Silat IPSI Provinsi Sumatera Selatan membutuhkan anggaran untuk berbagai kebutuhan, antara lain sarana dan prasarana, honorarium wasit dan juri, konsumsi, kepanitiaan, perangkat pertandingan, kesehatan, keamanan, medali, piagam, teknologi informasi, dan kebutuhan operasional lainnya. Perencanaan keuangan diperlukan untuk menentukan kebutuhan, sumber pendanaan, dan alokasi dana, sedangkan pengendalian keuangan diperlukan untuk memastikan penggunaan dana sesuai rencana dan meminimalkan penyimpangan.Data laporan akhir kejuaraan menunjukkan adanya dinamika anggaran dan jumlah peserta selama 2020–2025. Pada 2020 RAB sebesar Rp39.854.000 dengan realisasi Rp40.125.000; pada 2021 RAB Rp38.540.000 dengan realisasi Rp38.921.000; tahun 2022 kejuaraan tidak diselenggarakan karena pandemi COVID-19; pada 2023 RAB meningkat menjadi Rp230.256.000 dengan realisasi Rp233.056.000; pada 2024 RAB sebesar Rp236.822.000 sedangkan realisasi mencapai Rp260.475.000; dan pada 2025 RAB sebesar Rp203.234.000 dengan realisasi Rp204.513.000. Ketidaksesuaian paling menonjol terjadi pada 2024 ketika realisasi pengeluaran melampaui RAB, sementara jumlah peserta juga mencapai titik tertinggi, yaitu 1.599 peserta.

Perubahan skala kejuaraan tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan jumlah peserta diikuti oleh meningkatnya kompleksitas kebutuhan penyelenggaraan. Pada periode 2020–2021 jumlah peserta masing-masing 195 dan 200 orang, sedangkan setelah kegiatan kembali diselenggarakan pada 2023 jumlah peserta mencapai 1.300 orang, meningkat menjadi 1.599 orang pada 2024, kemudian 1.400 orang pada 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan panitia dalam merencanakan dan mengendalikan dana perlu menyesuaikan skala kegiatan agar kualitas pertandingan tetap terjaga.

Kualitas pertandingan dalam penelitian ini dipahami sebagai tingkat keberhasilan dan mutu pelaksanaan pertandingan secara keseluruhan (Palmizal, 2024). Kualitas tersebut tercermin melalui aspek perencanaan pertandingan, pengorganisasian, pelaksanaan teknis, kualitas layanan penyiaran, fasilitas, pengendalian dan evaluasi, serta kepuasan. Dengan demikian, kualitas pertandingan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya dana, tetapi juga oleh bagaimana dana direncanakan, dialokasikan, dikendalikan, dan dievaluasi.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan. Pengelolaan tersebut diarahkan agar dana yang tersedia dapat diperoleh dan digunakan secara efektif serta efisien untuk mendukung tujuan organisasi (Hasan et al., 2022). Dalam penyelenggaraan event olahraga, prinsip tersebut diterapkan melalui penyusunan anggaran, pengalokasian dana pada kebutuhan prioritas, pengawasan realisasi, serta evaluasi penggunaan dana.

Perencanaan Keuangan

Restuningdiah dan Apriana (2024) menjelaskan perencanaan keuangan sebagai proses merancang strategi untuk mencapai tujuan keuangan yang mencakup penetapan anggaran, proyeksi pendapatan dan pengeluaran, serta perencanaan investasi. Dalam penelitian ini, perencanaan keuangan (X1) diukur melalui pendapatan dan pengeluaran, biaya variabel dan tetap, pengelolaan kas, pengeluaran modal, analisis proyek, dan perencanaan kapasitas. Perencanaan yang baik memberikan dasar bagi panitia untuk memperkirakan kebutuhan kegiatan dan menyesuaikan kapasitas penyelenggaraan dengan sumber daya yang tersedia.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan merupakan proses untuk memastikan bahwa pengelolaan dana dilaksanakan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Pengendalian berfungsi menjaga kestabilan keuangan serta mengurangi pemborosan dan penyimpangan (Restuningdiah & Apriana, 2024). Variabel pengendalian keuangan (X2) dalam penelitian ini meliputi prosedur operasional, pengendalian akses/aset, audit internal, serta pengendalian pengeluaran dan pendapatan.

p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141
JURNAL FOKUS MANAJEMEN

Kualitas Pertandingan

Kualitas pertandingan mencerminkan tingkat keberhasilan dan mutu pelaksanaan pertandingan secara keseluruhan (Palmizal, 2024). Indikator yang digunakan mencakup perencanaan pertandingan, pengorganisasian, pelaksanaan teknis, kualitas layanan penyiaran, fasilitas sarana dan prasarana, pengendalian dan evaluasi, serta kepuasan peserta.

Hubungan Antarvariabel

Secara konseptual, perencanaan keuangan yang baik memungkinkan panitia mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan prioritas, dan mengalokasikan dana sebelum kegiatan berlangsung. Pengendalian keuangan kemudian memastikan bahwa rencana tersebut dijalankan sesuai prosedur serta memungkinkan penyelenggara melakukan penyesuaian ketika terjadi perubahan kebutuhan. Dengan demikian, semakin baik perencanaan dan pengendalian keuangan, semakin besar peluang terselenggaranya pertandingan yang tertib, profesional, aman, dan memberikan pengalaman yang baik bagi peserta. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: H1, perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pertandingan; H2, pengendalian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pertandingan; dan H3, perencanaan dan pengendalian keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pertandingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan mixed methods dengan strategi explanatory sequential. Tahap pertama dilakukan melalui pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan terhadap kualitas pertandingan. Tahap kedua dilakukan melalui pendekatan kualitatif untuk memperdalam, mengonfirmasi, dan menjelaskan temuan kuantitatif yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Desain ini sesuai dengan rancangan penelitian dalam skripsi yang menggabungkan survei dan wawancara mendalam.

Populasi kuantitatif berkaitan dengan penyelenggaraan kejuaraan Open Tournament IPSI Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki laporan realisasi anggaran pada periode 2020–2025. Sampel sebanyak 100 responden ditentukan menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling dan rumus Slovin, dengan mempertimbangkan kelompok peserta dan panitia (Sugiyono, 2024). Data primer diperoleh melalui kuesioner skala Likert lima tingkat, sedangkan data sekunder berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan laporan keuangan kejuaraan.Instrumen penelitian mengukur tiga variabel. Perencanaan Keuangan (X1) meliputi enam indikator: pendapatan dan pengeluaran, biaya variabel dan tetap, pengelolaan kas, pengeluaran modal, analisis proyek, dan perencanaan kapasitas. Pengendalian Keuangan (X2) meliputi prosedur operasional, pengendalian akses/aset, audit internal, serta pengendalian pengeluaran dan pendapatan. Kualitas Pertandingan (Y) meliputi perencanaan pertandingan, pengorganisasian, pelaksanaan teknis, kualitas layanan penyiaran, fasilitas, pengendalian dan evaluasi, serta kepuasan.

Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan SPSS versi 25 melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, korelasi, dan koefisien determinasi. Pada tahap kualitatif, wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap dua informan, yaitu Bendahara dan Sekretaris Umum IPSI Provinsi Sumatera Selatan. Data dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi sumber dan member checking. Hasil kualitatif selanjutnya diintegrasikan dengan temuan kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengujian instrumen dalam skripsi menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi persyaratan pengujian yang ditetapkan. Analisis dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 7{,}201 + 0{,}179X1 + 1{,}918X2$$

Konstanta sebesar 7,201 menunjukkan nilai prediksi kualitas pertandingan ketika perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan dianggap tidak mengalami perubahan. Koefisien X1 sebesar 0,179 menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan koefisien X2 sebesar 1,918 juga menunjukkan arah hubungan positif. Dengan demikian, peningkatan kualitas penerapan perencanaan dan pengendalian keuangan cenderung diikuti peningkatan kualitas pertandingan.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B	t-hitung	Sig.	Keterangan
Perencanaan Keuangan (X1)	0,179	2,954	0,004	Positif dan signifikan
Pengendalian Keuangan (X2)	1,918	20,552	0,000	Positif dan signifikan

Uji parsial menunjukkan bahwa Perencanaan Keuangan (X1) memiliki t-hitung 2,954 dengan signifikansi 0,004. Nilai tersebut lebih besar dari t-tabel 1,999 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima. Artinya, perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pertandingan. Pengendalian Keuangan (X2) memperoleh t-hitung 20,552 dengan signifikansi 0,000. Nilai t-hitung tersebut juga lebih besar dari t-tabel dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima. Berdasarkan nilai t-hitung, pengendalian keuangan menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan perencanaan keuangan. Pada uji simultan diperoleh F-hitung 441,127 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar daripada F-tabel sekitar 3,09 pada taraf 5%, sehingga H3 diterima. Kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pertandingan.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Pengujian	Nilai	Sig.	Interpretasi
Uji F simultan	441,127	0,000	Signifikan
R	0,949	—	Hubungan sangat kuat
R Square	0,901	—	90,1%
Adjusted R Square	0,899	—	89,9%

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,899 menunjukkan bahwa 89,9% variasi kualitas pertandingan dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan. Sebesar 10,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai korelasi dalam skripsi menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel berada pada kategori sangat kuat dan positif, dengan hubungan Pengendalian Keuangan terhadap Kualitas Pertandingan sebesar 0,944 sebagai hubungan yang paling kuat.

Hasil Analisis Kualitatif dan Integrasi Mixed Methods

Tahap kualitatif dilakukan setelah hasil kuantitatif diperoleh. Dua informan, yaitu Bendahara dan Sekretaris Umum IPSI Provinsi Sumatera Selatan, diwawancarai untuk menjelaskan praktik pengelolaan keuangan dan kondisi yang mendasari hasil survei. Analisis wawancara menghasilkan empat tema utama yang memperjelas hubungan antara perencanaan dan pengendalian keuangan dengan kualitas pertandingan.

Tema pertama adalah dinamika, adaptabilitas, dan skala prioritas dalam perencanaan keuangan. Penyusunan RAB tidak dilakukan hanya berdasarkan target pemasukan, tetapi mempertimbangkan kebutuhan pertandingan pada penyelenggaraan sebelumnya dan kebutuhan kegiatan tahun berjalan. Kebutuhan tersebut mencakup wasit dan juri, perangkat pertandingan, venue, konsumsi, medali, piagam, keamanan, kesehatan, dan kebutuhan teknis lainnya. Temuan ini menjelaskan mengapa perencanaan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas pertandingan.

Tema kedua berkaitan dengan pengendalian keuangan sebagai mekanisme pengawasan operasional. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan dana dipantau agar kebutuhan utama pertandingan tetap terpenuhi. Ketika terjadi keterbatasan anggaran, panitia menetapkan skala prioritas dengan mempertahankan kebutuhan yang langsung berhubungan dengan pertandingan, seperti perangkat pertandingan, wasit dan juri, kesehatan, keamanan, serta kebutuhan teknis utama. Fasilitas pendukung atau kebutuhan tambahan dapat disesuaikan apabila kondisi keuangan tidak memungkinkan. Tema ketiga menunjukkan adanya efektivitas penggunaan anggaran melalui prosedur dan evaluasi. Indikator Analisis Proyek pada perencanaan keuangan memperoleh rata-rata jawaban Setuju sebesar 65,5%, sedangkan indikator Prosedur Operasional pada pengendalian keuangan memperoleh rata-rata jawaban Setuju sebesar 65,75%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan dan prosedur penggunaan dana telah berjalan cukup baik, tetapi masih terdapat ruang perbaikan dalam pelaksanaannya.

Tema keempat adalah evaluasi holistik dan kebutuhan transformasi model pendanaan. Setelah turnamen, panitia membandingkan anggaran awal dengan realisasi untuk mengetahui penyimpangan atau pengeluaran yang lebih besar dari rencana. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan penyusunan anggaran kejuaraan berikutnya. Wawancara juga mengungkap tantangan strategis berupa

p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141
JURNAL FOKUS MANAJEMEN

ketergantungan pada biaya pendaftaran peserta. Karena jumlah peserta dapat berubah setiap tahun, ketergantungan tersebut berpotensi meningkatkan risiko pendanaan.

Integrasi kedua pendekatan memperlihatkan bahwa temuan kualitatif memperkuat hasil statistik. Nilai pengaruh pengendalian keuangan yang sangat kuat secara statistik selaras dengan praktik pengawasan arus kas dan penetapan prioritas pengeluaran di lapangan. Sementara itu, adanya sebagian responden yang belum sepenuhnya puas terhadap fasilitas dapat dijelaskan oleh strategi penyesuaian anggaran, yaitu mempertahankan kebutuhan teknis yang dianggap esensial dan menyesuaikan fasilitas pendukung ketika terjadi defisit atau peningkatan jumlah peserta. Dengan demikian, mixed methods memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai mekanisme pengelolaan keuangan yang mendukung kualitas pertandingan.

Pembahasan

Pengaruh positif perencanaan keuangan terhadap kualitas pertandingan menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang sistematis dan berbasis kebutuhan merupakan fondasi penting dalam penyelenggaraan event olahraga. Temuan ini sejalan dengan konsep perencanaan keuangan Restuningdiah dan Apriana (2024) yang menekankan penetapan anggaran, proyeksi pendapatan dan pengeluaran, serta pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan keuangan. Dalam konteks IPSI, perencanaan tersebut diterjemahkan melalui penyusunan RAB berdasarkan kebutuhan teknis dan nonteknis pertandingan. Pengaruh pengendalian keuangan yang lebih dominan memperlihatkan bahwa keberadaan rencana anggaran saja belum cukup. Pelaksanaan membutuhkan pengawasan agar penggunaan dana tetap sesuai tujuan. Temuan ini sejalan dengan Harijanto Subijono (2021) yang menekankan pentingnya analisis dan pengendalian secara berkala terhadap anggaran, serta Hakimah (2021) yang menunjukkan bahwa kelemahan pengendalian dapat menimbulkan penyimpangan dan mengurangi optimalisasi pelaksanaan anggaran.

Pengaruh simultan yang signifikan menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian merupakan dua proses yang saling melengkapi. Perencanaan menentukan apa yang harus dibiayai dan berapa kebutuhan dana yang diperlukan, sedangkan pengendalian memastikan pelaksanaan penggunaan dana tetap berada pada jalur yang telah direncanakan. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dikaji dalam skripsi, termasuk Subijono (2021), Kurniawan (2025), dan Hakimah (2021), yang menempatkan perencanaan dan pengendalian anggaran sebagai faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Secara praktis, hasil mixed methods menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pertandingan tidak hanya berkaitan dengan besarnya anggaran, tetapi dengan kemampuan organisasi mengelola dana secara adaptif. Ketika terjadi perubahan jumlah peserta atau keterbatasan pendanaan, organisasi perlu mempertahankan kebutuhan yang paling menentukan kualitas dan keselamatan pertandingan, sambil melakukan efisiensi pada kebutuhan pendukung. Pada saat yang sama, diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama dengan pemerintah, sponsor, perusahaan, dan pihak lain yang memiliki perhatian terhadap pencak silat dapat mengurangi risiko ketergantungan pada biaya pendaftaran peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perencanaan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pertandingan (Y), dibuktikan dengan t-hitung 2,954 dan signifikansi 0,004.
2. Pengendalian Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pertandingan (Y), dibuktikan dengan t-hitung 20,552 dan signifikansi 0,000. Nilai t-hitung menunjukkan bahwa pengendalian keuangan merupakan variabel yang lebih dominan dalam model.
3. Perencanaan Keuangan dan Pengendalian Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pertandingan, dengan F-hitung 441,127 dan signifikansi 0,000. Adjusted R Square 0,899 menunjukkan kemampuan penjelasan model sebesar 89,9%.
4. Temuan kualitatif memperkuat hasil kuantitatif melalui praktik penyusunan RAB berbasis kebutuhan dan pengalaman sebelumnya, pengawasan penggunaan dana, penetapan skala prioritas ketika anggaran terbatas, serta evaluasi pasca-kejuaraan.
5. Tantangan utama yang ditemukan melalui integrasi data adalah stabilitas sumber pendanaan karena masih adanya ketergantungan pada biaya pendaftaran peserta. Diversifikasi pendanaan menjadi salah satu kebutuhan strategis untuk menjaga keberlanjutan kualitas pertandingan.

Saran

1. IPSI Provinsi Sumatera Selatan perlu menyusun perencanaan anggaran lebih awal dengan memperhatikan data penyelenggaraan sebelumnya, proyeksi jumlah peserta, kebutuhan teknis, serta potensi perubahan harga.
2. Pengendalian keuangan perlu diperkuat melalui prosedur penggunaan dana yang jelas, pengawasan realisasi secara berkala, dokumentasi transaksi, dan evaluasi pasca-kejuaraan.
3. Penyelenggara perlu mempertahankan skala prioritas dengan mengutamakan kebutuhan yang berpengaruh langsung terhadap kelancaran, keamanan, objektivitas, dan profesionalitas pertandingan.
4. IPSI disarankan memperluas sumber pendanaan melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, sponsor, perusahaan, dan mitra lain agar penyelenggaraan tidak terlalu bergantung pada jumlah peserta.
5. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti kompetensi panitia, kualitas sarana dan prasarana, manajemen risiko, kepemimpinan, dukungan sponsor, kualitas pelayanan, dan kepuasan peserta.

PERNYATAAN TRANSPARANSI

1. **Kontribusi Penulis CRediT (Contributor Roles Taxonomy):**
   AWD: Konseptualisasi, Metodologi, Pengumpulan data, Analisis data, Penulisan draf awal, Review dan penyuntingan, Visualisasi.
   LRH: Supervisi.
   RA: Supervisi
2. **Pendanaan:**
   Kegiatan pengabdian ini tidak menerima pendanaan eksternal dan dibiayai secara mandiri
3. **Konflik Kepentingan:**
   Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan maupun penulisan artikel ini.
4. **Persetujuan Etik dan Mitra:**
   Kegiatan telah memperoleh izin pelaksanaan . Kegiatan ini bersifat edukasi dengan risiko rendah sehingga tidak memerlukan persetujuan etik formal dari lembaga penelitian.
5. **Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial:**
   Dalam penyusunan artikel ini, penulis mengerjakan seluruh isi artikel secara mandiri. Claude AI digunakan secara terbatas untuk membantu penyusunan dan perbaikan bahasa. Seluruh isi artikel telah diperiksa dan diverifikasi kembali oleh penulis.
6. **Ketersediaan Data dan Luaran:**
   Dokumentasi kegiatan tersedia dan dapat diberikan atas permintaan pihak yang berkepentingan. Identitas peserta disamarkan untuk menjaga privasi anak sebagai kelompok rentan

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wibowo. (2021). Analisis Anggaran Operasional. 1–20.

Azrori. (1996). Sumber Skripsi Mahasiswa Universitas IBA.

Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. CEMERLANG: Jurnal dan Ekonomi Bisnis, 3(2), 140–147. https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129

Dody Kurniawan, et al. (2025). Pengaruh Anggaran Perencanaan dan Pengendalian terhadap Perusahaan Dagang, 13(2), 6.

Et, F. (2026). Literature Synthesis on Budget Preparation Procedures in. 12025–12035.

Ghozali. (2021a). Metode Penelitian.

Ghozali, D. R. I. (2021b). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Hakimah. (2021). Analisis Peranan Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada CV. Anugerah Jaya Surabaya. Jurnal Sustainable, 01(1), 84–103.

Hanesya, et al. (2022). Manajemen Keuangan dalam Perusahaan. Journal Manajemen dan Bisnis (JMB), 5(1), 50–55. https://jurnal.uts.ac.id/

Harahap, L. R., Thoyib, E., & Aryanti, R. (2022). Analysis of Working Capital Management and Profitability. JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi 17(2), 181–189. https://doi.org/10.35449/jemasi.v17i02.498

Harahap, et al. (2023). Buku.

Harijanto Subijono, dkk. (2021). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada PT. Marga Dwitaguna Planning Analysis and Project Cost Control at PT. Marga Dwitaguna. Jurnal EMBA, 9(3), 1069–1076.

Hasan, S., Elpisah, M., Joko Sabtohadi, M. P., Nurwahidah, M. M., Abdullah, M. S., Fachrurazi, M. H., & Penerbit CV Pena Persada, S. A. M. (n.d.). Manajemen Keuangan.

Hero, Y. (2021). Internal, 14(1), 142–152.

Laporan Akhir, K. (2025). Laporan Akhir Kejuaraan.

Muktamar, A., & Asnawi, M. (2024). Dasar-Dasar Manajemen.

Palmizal. (2024). Sistem Evaluasi dan Manajemen Olahraga.

Prasetio Ariwibowo, Agung Anggoro Seto, Apriyanti, Very Andrianingsih, Ratih Kusumastuti, Yohana, Darmawati, Muhammad Irfa'i Sohilauw, Musnaini, Melinda, Baiq Anggun Hilendri Lestari, Rida Ristiyana, Eka Putri Yudilestari, & Dyanasari. (2022). Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Implementasi Strategi dalam Keputusan Pendanaan dan Pengendalian Keuangan. Eureka Media Aksara. https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/408621-pengaturan-pengelolaan-keuangan-perusaha-08c6485f.pdf

Restuningdiah, & Apriana. (2024). Pemahaman Praktis Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Aspek Syariah.

Sari, M., & P. A. P. (2023). Analysis of Budgeting and Budget Realization Reports in View of Regional Regulation Number 9 of 2021 (Case Study of the Surabaya Population and Civil Registration Service). Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(2), 1652–1659. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Sugiyono 2024.

Sutrisno, et al. (2024). Manajemen Keuangan (Vol. 2).

Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Amuntai. Inovatif Jurnal Administrasi Niaga, 5(1). https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.99